

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 10 Januari 2022

1 Raja-raja 18:16-46, "Allah Air dan Api"

Pertempuran yang dialami Elia terus dihadapi juga oleh orang Kristen. Banyak orang Kristen mengakui Allah, tetapi dalam hidup kesehariannya tetap seolah tak ada Allah. Apalagi kekeringan melanda batin, kita diam-diam mengharapkan hal dari dunia untuk memenuhi kebutuhan kita. Seperti Ahab raja Israel yang mengandalkan Izebel dan nabi-nabi Baal, bukan Allah Israel! Seperti kasus Ahab dan Israel, ada saatnya Allah melakukan intervensi dan mengingatkan. Ketika saat itu datang bagi kita, baiklah kita menenangkan hati dari segala ketakutan dan mengarahkan diri kepada Tuhan. Memilih ikut Tuhan tidak menjamin hidup mudah. Elia tetap menghadapi ancaman. Namun seperti Elia, kita bisa memandang awan pengharapan dari Tuhan dan membiarkan hujan berkat-Nya menolong kita.

- Selasa, 11 Januari 2022

1 Raja-raja 19:1-18, "Nabi yang Minta Mati"

Walaupun Elia seorang nabi besar, perjalanannya bersama Tuhan tidaklah mudah. Nabi Tuhan yang dicatat minta mati di dalam Alkitab diantaranya adalah Elia, Yunus dan Musa. Apakah Elia ditimpa depresi? Jika ya, maka Allah justru menolong Elia dengan hal-hal yang sederhana. Membiarkan Elia tidur, makan roti bakar, dan meminum air kendi untuk kekuatan fisik. Hal-hal sederhana semacam itulah yang justru dibutuhkan banyak orang yang diserang depresi. Berbeda dengan Elia, Yesus justru minta dilewatkan dari cawan kematian di Taman Getsemani. Namun, baik Elia maupun Yesus tak mendapat apa yang mereka minta. Allah punya rencana melalui misi yang diemban Elia dan Yesus. Mereka pun memilih taat menyelesaikan misi dari Allah. Mengikut Tuhan memang tidak menjamin kita paham sepenuhnya misteri rencana Allah. Namun, kita punya banyak teladan untuk tetap taat walaupun tidak sepenuhnya paham.

- Rabu, 12 Januari 2022

1 Raja-raja 19:19-21, "Taati Panggilan"

Berbagai kisah panggilan Tuhan tertulis di dalam Alkitab. Ada yang berusaha menolak seperti Musa, bahkan ada yang berusaha melarikan diri seperti Yunus. Namun dalam kasus Elisa, yang ada hanya ketaatan. Cuma satu permintaannya, mencium ayah dan ibunya dulu sebelum terjun sepenuhnya ke dalam pelayanan. Ketaatan bisa saja seringkas kisah Elisa, atau serumit kisah Musa atau Yunus. Setiap kita dipanggil dengan cara dan untuk misi yang unik. Setiap orang harus menjalani proses panggilannya sendiri. Kisah panggilan Elisa memang terkesan lurus dan sederhana. Namun, kita semua tahu kesulitan meninggalkan hidup yang mapan. Sangat diperlukan keberanian untuk terjun ke dalam ketidakpastian terlebih lagi kalau harus menghadapi kekuasaan penindas seperti Ahab dan Izebel. Ketika suara panggilan itu menghampiri kita. Ketika kita sudah selesai dengan kemapanan dan orang tua kita, semoga Tuhan menolong kita melangkah seperti Elisa, ikut dalam tuntunan Tuhan.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Sabtu, 15 Januari 2022

Pukul 18.00 Latihan Persiapan Ibadah Minggu di Gereja

- Minggu, 16 Januari 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL	: HT. Ibu Mety Foes
Singers	: Sdri. Athe, Sdri. Ririn, Sdr. Dedy, Sdr. Engky
Rebana	: Gabungan
Kwayers	: Gabungan
Penerima Tamu	: Bpk. Albert Fangidae & Ibu
Kolekte I	: Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II	: Ibu Rince Mbeo, Ibu Fangidae, Ibu Takaeb
Projektor	: Bpk. Ruben Willa
Mixer	: Sdr. Regen Willa
Keyboardis I	: Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II	: Sdri. Veren Malelak
Guitarist	: Sdr. Boy Willa
Bassis	: Sdr. Sony Mapada
Drummer	: Sdr. Patrick Malelak
Keamanan	: Bpk. Giri & Bpk. Hengky Enus
Tes Suhu	: Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer	: Bpk. Tofilus Saudale

HIMBAUAN

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, diharapkan untuk tetap memperhatikan dan menerapkan prokes yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

MEMAKAI MASKER | MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN | MENJAGA JARAK



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1017 (Minggu, 09 Januari 2022)

BERJALAN DALAM KETULUSAN SUKACITA PENUH bag.2

<Matius 2 : 9 – 10>

Pada bagian pertama firman Tuhan sudah sampaikan kepada kita bahwa dari ketulusan yang ada dihati orang-orang majus membuat Allah membawa mereka bisa berjumpa dengan Kristus Sang Raja. Dan ketika mereka sudah berjumpa dengan Kristus ada sukacita yang mereka alami. Suatu kebahagiaan yang tak terkatakan akibat dari ketulusan hati orang-orang majus ketika berjalan mencari dan ingin menjumpai Sang Raja itu maka Tuhan membuka jalan bagi mereka untuk bisa berjumpa dengan Kristus.

Melihat dari awal suasana perjalanan orang-orang majus sampai bisa berjumpa dengan Kristus mengajarkan kita beberapa hal rohani karena itu menjadi suatu kenyataan dari dalam diri mereka dan pelajaran rohani ini, hikmatnya adalah kita menerima pesan dari Tuhan seperti pengalaman orang-orang majus dan apa yang mereka lakukan ketika berjalan maju untuk menjumpai Sang raja itu. Dalam perjalanan mereka sekalipun susah dan sulit tetapi mereka dapat:

1. Membuktikan bahwa mereka sungguh berusaha dengan ketulusan yang sangat teguh mencari Tuhan. Mereka mencari Tuhan dengan ketulusan dalam kekudusan, sebelum mereka menemui Tuhan yang adalah Raja mereka tidak pernah berhenti. Ini juga yang Allah rindukan dari setiap orang yang percaya kepada-Nya. Orang-orang majus menunjukkan dan memperlihatkan bahwa ada suatu keteladanan rohani dan juga yang harus ada di dalam gereja sebab itu merupakan tuntutan Tuhan bagi setiap orang yang percaya. Tuhan berjanji orang yang tekun mencari-Nya, ia akan mendapat Tuhan, bc. (Mzm 40:17). Tuhan mengasihi orang yang tekun mencari DIA, dan tidak sia-sia perjuangan mereka mencari Tuhan karena Tuhan berjanji, IA mengasihi orang yang tekun dalam ketulusan mencari Tuhan, bc Ams 8:17-21. Dalam firman Tuhan ini ada 3 analogi rohani tentang Allah: 1) Allah itu digambarkan seperti harta yang tidak dapat disetarakan dengan apa pun. Allah berkata AKU adalah harta yang tetap yang tidak pernah usang. Ketika kita mencari Tuhan yang adalah harta itu kita tidak akan pernah kelaparan bahkan harta itu akan membawa kita pada kehidupan yang kekal. Firman Allah menganalogikan Yesus sebagai harta yang tetap. 2) Allah juga dianalogikan sebagai jalan kebenaran, (Ams 8:20). DIA adalah jalan kebenaran sebab itu Yesus katakan AKULah jalan kebenaran dan kehidupan tidak ada seorang pun sampai kepada Bapa jika tidak melalui AKU. Allah di dalam Yesus adalah jalan kebenaran, jalan yang tidak pernah salah diujung jalan itu ada kemuliaan. 3) (Ams 8:21), Akan KU-isi penuh perbendaharaan mereka. Kasih karunia Allah yang diberikan dengan cuma-cuma. Tuhan disini disebut sebagai Pemberi berkat. Berkat abadi dari Allah, ini dialami oleh orang-orang majus.

2. Orang-orang majus menempatkan Yesus menjadi yang terutama dari segala hal yang sangat berharga dan bernilai tinggi dalam hidup mereka. Tuhan mau kita pun harus punya prinsip iman seperti ini. Ini adalah tuntutan rohani dari Tuhan, jangan sekali-kali kita menomorduakan Tuhan. Orang-orang majus menempatkan Tuhan di atas segala-galanya.
3. Ketika mereka masuk di dalam rumah itu mereka menyembah Tuhan. mereka begitu giat memperlihatkan bahwa tidak ada yang lain selain Yesus. Hanya Yesus yang harus dimuliakan, (Mat 2:11). Mereka betul-betul merendahkan diri dan menempatkan Yesus di atas dari semuanya, mereka tidak peduli dengan Herodes. Ada kuasa yang Tuhan taruh di dalam kehidupan mereka. Penyembahan kita harus betul-betul tulus dihadapan Tuhan.

Kita sebagai anak Tuhan ada tuntutan besar dari Tuhan secara rohani tentang pengalaman dari orang-orang majus. Mereka bertemu dengan Yesus dan Yesus berbuat sesuatu yang terbaik. Ada sukacita yang besar yang Tuhan taruh dalam hidup mereka. Seperti halnya orang-orang majus, mereka punya ketulusan hati yang dibuktikan dalam ketekunan mencari Tuhan sampai mendapatkan-Nya, itu juga yang Allah menuntut dari kita. Mereka bukan sekadar bertemu tetapi mereka membuktikan dan menempatkan Allah di atas dari semuanya. Hal itu mereka buktikan dalam penyembahan dan cara mereka menyembah bertiarap dengan dahi ditempelkan ke tanah, dan tangan mereka dijulurkan ke depan.

Kita tidak beda dengan orang-orang majus ketika mencari Tuhan, apakah kita sudah menemukan Yesus di dalam hidup kita? Kalau sampai kita tidak menemukan Yesus berarti tingkat pencarian dan ketekunan kita tidak disertai dengan ketulusan sehingga Tuhan menutup pintu semuanya. Alkitab katakan: AKU mengasihi orang yang mengasihi AKU, orang yang dengan tulus mencari AKU. Dengan tekun dalam ketulusan orang yang mencari AKU yang adalah harta yang tetap mereka akan mendapatkan AKU.

Hari ini ada satu pesan dari Tuhan bagi kita sebagai satu dorongan besar buat kita, "Pandanglah Raja Kemuliaan itu!" Haleluya!!

Puji Tuhan

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 26 Desember 2021
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini

Tanpa Tuhan hidup tidak memiliki tujuan.

Tanpa tujuan, hidup tidak memiliki arti.

Tanpa makna, hidup tidak memiliki

harapan

- **Kamis, 13 Januari 2022**

1 Raja-raja 20:1-22, "Intervensi Allah Yang Mahabaik"

Kebaikan Allah nyata dalam perjalanan hidup yang sedang kita jalani. Pemeliharaan dan kasih setia-Nya ditunjukkan dalam setiap peristiwa. Namun kenyataannya, terkadang sulit bagi kita untuk melihat dan datang bersandar kepada-Nya. Seringkali dalam kehidupan, kita tidak ubahnya seperti Raja Ahab. Kita telah merasakan kuasa-Nya, tetapi tidak mau mencari pertolongan kepada Allah yang telah berulang kali mendekatkan diri-Nya kepada kita. Jika kita punya waktu untuk duduk sejenak dan memikirkan segala bentuk kebaikan Tuhan, maka kita akan sadari, sungguh dahsyat apa yang telah DIA perbuat. Allah senantiasa menghampiri kita, mendampingi kita, dan mencurahkan berkat-Nya kepada kita, namun kadang kita lupa mengandalkan DIA. Dahulukanlah Tuhan dalam setiap situasi karena DIA setia menolong.

- **Jumat, 14 Januari 2022**

1 Raja-raja 20:23-34 "Keputusanmu dan Firman Allah"

Seringkali setiap keputusan yang kita ambil dalam hidup sangat mengandalkan kekuatan dan pengertian kita sendiri. Kita sering melupakan bahwa Allah adalah penguasa dari segala sesuatu. DIA berdaulat penuh atas segala yang diciptakan. Tak ada apa pun yang luput dari pandang-Nya. Firman-Nya merupakan kunci bagi kemenangan kita dalam menghadapi setiap pergumulan. Firman-Nya merupakan sandaran bagi kita untuk mengambil setiap keputusan penting. Tuhan selalu campur tangan dalam hidup kita. DIA berdaulat mengintervensi keputusan kita demi kebaikan kita. Allah menghendaki kita ke dalam pengenalan yang lebih mendalam tentang siapa diri-Nya yang sejati. Biarlah hidup kita senantiasa bergantung pada setiap firman yang keluar dari mulut Allah; niscaya kemenangan menjadi bagian hidup kita.

- **Sabtu, 15 Januari 2022**

1 Raja-raja 20:35-43, "Kesempatan Adalah Anugerah Tuhan"

Ahab tidak mempergunakan kesempatan yang diberikan oleh Tuhan kepadanya dengan baik. Orang yang berniat membinasakan umat Allah dan menjadikan kotanya sebagai puing-puing justru dijadikan sebagai sekutu. Ahab sibuk mengurus kemungkinan-kemungkinan yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak. Ia begitu sembrono dalam mengambil keputusan dan menghilangkan kesempatan yang telah diberikan Tuhan. Kesempatan merupakan salah satu bentuk anugerah yang diberikan Tuhan. Namun, tidak semua orang dapat melihat kesempatan sebagai peluang untuk memuliakan Tuhan. Seringkali kesempatan yang hadir di depan mata terbuang percuma karena kedegilan kita. Saat Tuhan menghadirkan kesempatan dalam hidup kita, itu wujud dari kemurahan-Nya. Ketika kesempatan hadir, tanggung jawab kita adalah mengembalikan segala hormat dan kemuliaan hanya bagi nama Tuhan. Sudah semestinya kita berhati-hati dalam menggunakan kesempatan yang diberikan Tuhan. Dalam hidup yang kita jalani, apakah kita sudah bertanggung jawab dalam menggunakan setiap kesempatan yang hadir? Ataukah, kita begitu sembrono sehingga tidak memanfaatkannya?